

TINGKAT PENERIMAAN MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN SITUS JEJARING SOSIAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN

Almed Hamzah

Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta

almed.hamzah@uii.ac.id

Abstrak

Penggunaan media sosial saat ini telah menjangkau secara luas dalam konteks penyelenggaraan pendidikan di universitas. Media sosial sudah jamak digunakan sebagai alat berkomunikasi antar sivitas akademika. Salah satunya, media sosial digunakan sebagai media pembelajaran untuk mendukung aktivitas belajar mengajar. Disamping manfaat yang diberikan, tentu ada resiko yang tersimpan dibalikny. Begitu juga dengan tingkat penerimaan di kalangan mahasiswa terkait penggunaan media sosial ini sebagai media pembelajaran. Dengan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan mahasiswa terhadap penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa pengguna situs jejaring sosial (n=42). Hasil penelitian menunjukkan ada dua kelompok pendapat dalam penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran ini, yaitu kelompok yang menerima dan kelompok yang menolak. Alasan dari masing-masing kelompok juga dijelaskan.

Kata Kunci: media sosial, media pembelajaran, adopsi teknologi.

1. Pendahuluan

Situs jejaring sosial adalah aplikasi berbasis web 2.0 yang memiliki popularitas paling tinggi saat ini. Kepopuleran tersebut secara otomatis tercermin dari jumlah penggunanya yang sangat besar (Cheung, et al., 2011). Rekaman terakhir pada tahun 2015 menunjukkan total jumlah pengguna situs jejaring sosial di seluruh dunia hampir mencapai angka 2 miliar pengguna (1,96 miliar) (Statista, 2015). Di antara situs jejaring sosial yang populer adalah Facebook, Twitter, MySpace, Path, dan Instagram. Dari sekian banyak pengguna tersebut, sebagiannya berasal dari kalangan mahasiswa. Kalangan ini (usia 18-29 tahun) merupakan bagian dari kalangan usia muda (*youth*) yang mengambil bagian terbesar dalam persebaran pengguna situs jejaring sosial berdasarkan usia (Statista, 2012 dan Silius, et al., 2010).

Situs jejaring sosial sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari mahasiswa. Di kalangan mahasiswa, situs jejaring sosial jamak digunakan sebagai sarana untuk berbagi dan mencari informasi atau *content*, berkomunikasi, menghabiskan waktu luang, bertransaksi (Sopiah, 2013). Selain itu, mahasiswa juga seringkali menggunakan situs jejaring sosial untuk berbagi

opini atau pendapat untuk kemudian diperdebatkan, serta membuat atau bergabung dengan berbagai macam *group* untuk berbagai macam kebutuhan berbeda (Silius, et al., 2010).

Karena hal tersebut, maka beberapa universitas mencoba untuk memanfaatkan situs jejaring sosial untuk membantu proses belajar mengajar sebagai media pembelajaran (Moran, et al., 2011 dan Silius, et al., 2010).

Belum banyak penelitian dilakukan untuk mengetahui tingkat penerimaan mahasiswa terhadap penggunaan situs jejaring sosial ini sebagai media pembelajaran. Adopsi sebuah teknologi dalam organisasi hampir pasti selalu menimbulkan pro dan kontra. Penelitian ini hendak mengungkap hal tersebut melalui studi eksploratif terhadap penerimaan mahasiswa jika mereka harus menggunakan situs jejaring sosial sebagai media pembelajaran kuliah.

Paper ini terdiri dari 5 bagian. Bagian 1 akan menjelaskan tentang latar belakang penelitian. Bagian 2 akan menjelaskan landasan teori dan studi pustaka tentang penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya. Bagian 3 akan membahas tentang metode penelitian yang digunakan. Bagian 4 mendeskripsikan hasil penelitian serta pembahasannya. Bagian 5 adalah kesimpulan dari keseluruhan penelitian.

2. Studi Pustaka

Boyd dan Ellison (2007) mendefinisikan situs jejaring sosial sebagai suatu layanan *web* yang membantu seseorang untuk melakukan tiga hal di dunia maya, yaitu membangun profil publik atau semi-publik di dalam sebuah sistem yang terbatas, melihat “teman dari teman” yang ada dalam satu koneksi mereka, serta melihat dan melacak daftar teman, yang dibuat oleh mereka sendiri atau oleh orang lain, dalam satu jaringan.

Dengan ketiga fitur utama tersebut, seorang pengguna situs jejaring sosial mampu berbagi berbagai *content* seperti foto, *file*, video, *image*, dan media digital lainnya. *Content* yang dibagi tersebut dapat berupa pengalaman, pendapat, atau pengetahuan tertentu (Benthaus, et al., 2013) yang pada umumnya berasal dari pengguna itu sendiri atau pengguna lain yang berada dalam satu jaringan (*user-generated content*) (Kaplan & Haenlein, 2010). Situs jejaring sosial dimanfaatkan oleh penggunanya tidak hanya untuk berkomunikasi saja. Akan tetapi lebih dari itu, situs jejaring sosial juga digunakan untuk berbagi informasi, mengisi waktu luang, atau bahkan melakukan bisnis (Sopiah, 2013).

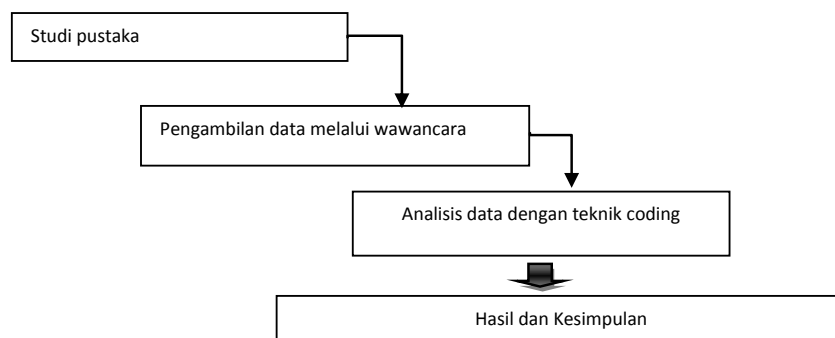
Melihat fenomena berkembangnya situs jejaring sosial di kalangan mahasiswa ini, beberapa universitas mencoba untuk memanfaatkannya dengan menggunakan situs jejaring sosial untuk media pembelajaran di kelas.

Menurut Kirkwood & Price (2014), sebuah teknologi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar (*technology-enhanced learning*) dapat memiliki tiga karakteristik, yaitu: (1) mereplikasi aktivitas pembelajaran yang sudah ada, (2) menjadi pelengkap aktivitas pembelajaran yang sudah ada, dan (3) mentransformasi proses dan hasil aktivitas belajar mengajar. Jika situs jejaring sosial digunakan sebagai media pembelajaran, maka fungsinya berubah atau diubah agar memiliki ketiga karakteristik tersebut (Silius, et al., 2010). Bahkan Silius, et al. (2010) sudah menyebut bahwa penggunaan situs jejaring sosial di kelas bisa disebut dengan *social media enhanced learning*.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dengan fokus pada metode eksploratif. Pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana tingkat penerimaan mahasiswa terhadap penggunaan situs jejaring sosial sebagai media pembelajaran?"

Metode pengumpulan data menggunakan wawancara semi-terstruktur. Setiap responden diberikan pertanyaan tentang tanggapan mereka terhadap penggunaan situs jejaring sosial sebagai media pembelajaran. Dari pertanyaan tersebut, responden memberikan jawaban berupa penjelasan deskriptif tentang pendapatnya. Penelitian ini melibatkan 42 mahasiswa yang bersedia menjadi responden. Responden ini rata-rata berada di tahun ketiga atau keempat dari kuliahnya. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teknik *coding*. Gambar 1 menunjukkan kerangka kerja penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 1 Rancangan penelitian

4. Hasil dan Pembahasan

Mayoritas responden adalah mahasiswa tingkat 3 atau 4 yang berusia antara 18 hingga 22 tahun seperti diperlihatkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Sebaran usia responden

Usia	Jumlah	Prosentase
18 tahun	1 orang	2%
19 tahun	20 orang	48%
20 tahun	15 orang	36%
21 tahun	5 orang	12%
22 tahun	1 orang	2%
Total	42 orang	100%

Tingkat penerimaan mahasiswa terhadap penggunaan situs jejaring sosial sebagai media pembelajaran pada umumnya sangat baik walaupun ada beberapa mahasiswa yang menganggap hal tersebut tidak efektif untuk diimplementasikan dengan beberapa alasan. Dari 42 responden, terdapat 37 yang memiliki tanggapan positif, sedangkan 5 responden memiliki tanggapan negatif. Tabel 2 memperlihatkan hasil analisis *coding*.

Tabel 2 Hasil analisis menggunakan teknik *coding*

Tanggapan	Alasan	Contoh Tanggapan
Setuju (tanggapan positif)	Mempermudah	"... mempermudah proses pembelajaran dan mempercepat proses informasi berjalan" "... mempermudah mahasiswa mencari informasi" "... mempermudah pembelajaran sehingga tidak perlu tatap muka di kelas"
	Membantu	"... sangat membantu proses pembelajaran sehingga lebih mudah dan ringkas" "... sangat membantu karena orang sekarang lebih sering buka media sosial dibandingkan buku pelajaran"
	Efektif dan efisien	"... lebih efektif dan terkesan tidak kaku" "... sangat efektif karena manusia di zaman modern ini semua menggunakan internet"
Tidak setuju (tanggapan negatif)	Tidak fokus belajar	"... tidak fokus belajar" "... kurang fokus, karena biasanya sambil membuka sosial media lainnya"
	Kurang manusiawi	"... tidak perlu. Enak biasa saja. Tatap muka biasa lebih murah dan manusiawi"
	Kurang efektif	"... kurang efektif, harus menggunakan jaringan internet" "... kurang efektif karena kebanyakan mahasiswa hanya copy-paste tugas orang lain"

5. Kesimpulan

Saat ini, situs jejaring sosial adalah teknologi yang memiliki paling banyak pengguna dari berbagai kalangan, termasuk mahasiswa. Situs jejaring sosial telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari mahasiswa. Hampir sebagian besar aktivitas mahasiswa berhubungan dengan situs jejaring sosial, misalnya berbagi dan mencari informasi, berkomunikasi dan berinteraksi dengan rekan sesama mahasiswa maupun kolega, bertransaksi, dan juga termasuk di dalamnya adalah kegiatan belajar mengajar.

Penggunaan situs jejaring sosial sebagai media pembelajaran bertujuan untuk mempermudah dan membantu aktivitas belajar mengajar dan komunikasi antara dosen dan mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa memang menerima dan setuju dengan cara baru ini. Alasan yang mereka kemukakan adalah situs jejaring sosial mempermudah, membantu dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, penggunaan situs jejaring sosial sebagai media pembelajaran juga dinilai efektif dan efisien. Akan tetapi, di antara mahasiswa tersebut ada beberapa yang menganggap bahwa pemanfaatan situs jejaring sosial sebagai media pembelajaran justru akan mengurangi efektivitas dari proses pembelajaran, kurang manusiawi, dan membuat mahasiswa tidak fokus pada pelajarannya.

Penelitian selanjutnya dapat diarahkan pada pengembangan *prototype e-learning* yang lebih berfokus pada kegiatan pembelajaran sekaligus memiliki fleksibilitas dan usability seperti situs jejaring sosial yang telah ada. Selain itu, penelitian lainnya juga dapat dilakukan pada pencarian dan pendalaman karakteristik *e-learning* ataupun media pembelajaran yang dibutuhkan dan diinginkan oleh mahasiswa.

Ucapan Terima Kasih

Paper ini adalah bagian dari penelitian yang didanai oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Indonesia dalam skema Hibah Dosen Pemula.

Daftar Pustaka

- Benthous, J., Pahlke, I., Beck, R. & Seebach, C., 2013. Improving Sensing and Seizing Capabilities of a Firm By Measuring Corporate Reputation Based on Social Media Data. *Proceedings of the 21st European Conference on Information Systems IMPRO*, pp.1-12.
- Boyd, D. M. & Ellison, N. B., 2007. Social Networking Sites: Definition, History, and Scholarship. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 13(1), pp.210-230.
- Cheung, C. M., Chiu, P. Y. & Lee, M. K., 2011. Online social networks: Why do students use facebook?. *Computers in Human Behavior*, 27(4), pp.1337-1343.
- Kaplan, A. M. & Haenlein, M., 2010. Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business horizons*, 53(1), pp.59-68.
- Kirkwood, A. & Price, L., 2014. Technology-enhanced learning and teaching in higher education: what is 'enhanced' and how do we know? A critical literature review. *Learning, media and technology*, 39(1), pp.6-36.
- Moran, M., Seaman, J. & Tinti-Kane, H., 2011. *Teaching, Learning, and Sharing: How Today's Higher Education Faculty Use Social Media*. Bostong: Pearson Learning Solutions and Babson Survey Research Group.
- Silius, K., Miilumaki, T., Huhtamaki, J., Tebest, T., Merilainen, J. & Pohjolainen, S., 2010. Students' motivations for social media enhanced studying and learning. *Knowledge Management & E-Learning: An International Journal (KM&EL)*, 2(1), pp.51-67.
- Sopiah, N., 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Facebook. *Proceeding Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI) 2013*, Universitas Islam Indonesia, pp. 16-20.
- Statista, 2015. *Number of worldwide social network users 2010-2018*. [Online] Available at: <http://www.statista.com/statistics/278414/number-of-worldwide-social-network-users/> [Accessed 22/12/2015].
- Statista, 2012. *Share of social network users in selected countries, by age group 2012*. [Online] Available at: <http://www.statista.com/statistics/271734/share-of-social-network-users-in-selected-countries-by-age-group/> [Accessed 22/12/2015].